

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Arus Kas Operasi, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Arus Kas Operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 (H1 diterima). Arus Kas Operasi menunjukkan hubungan negatif yang berarti peningkatan proporsi Arus Kas Operasi akan berdampak terhadap penurunan Persistensi Laba.
2. Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 (H2 diterima). Likuiditas menunjukkan hubungan positif yang berarti peningkatan proporsi Likuiditas akan berdampak pula terhadap peningkatan Persistensi Laba.
3. Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 (H3 ditolak).

4. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 (H4 ditolak).
5. Arus Kas Operasi, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Dari 282 perusahaan populasi yang ada, namun hanya 31 perusahaan saja yang dijadikan sampel pada penelitian ini dikarenakan beberapa perusahaan tidak memenuhi kriteria penelitian, seperti perusahaan yang tercatat di papan pencatatan utama, perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan yang memperoleh laba, perusahaan yang memiliki arus kas operasi positif, dan perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
2. Penelitian ini membatasi tahun observasi yaitu selama 4 tahun yang dimulai dari tahun 2019-2022 dan hanya terfokus pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada industri lainnya.

3. Pada pengolahan data penelitian dengan program SPSS, terjadi ketidaknormalan data dikarenakan data yang diperoleh terlalu ekstrim atau nilai dari beberapa perusahaan ada yang terlalu jauh sehingga penulis harus melakukan seleksi *outlier*. Jadi, penelitian ini tidak memenuhi ekspektasi yang diharapkan di awal penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang dipaparkan, saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya ataupun berguna bagi penelitian ini yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek, populasi, dan sampel pada berbagai sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti sektor property dan real estate, pertambangan, dan sektor lainnya.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel independen lain yang mungkin akan mempengaruhi persistensi laba, seperti profitabilitas perusahaan, indikator *Good Corporate Governance* (GCG), *Boox Tax Differences* dan berbagai variabel independen lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat memperpanjang periode penelitian kisaran 5-10 tahun sehingga dapat memberikan informasi yang lebih reliabel untuk memperoleh perkiraan yang akurat.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba adalah Arus Kas Operasi dan Likuiditas. Kenaikan arus kas operasi dapat mencerminkan Persistensi Laba yang tinggi. Hal ini berarti bahwa arus kas operasi yang baik akan mencerminkan tingkat perolehan laba yang lebih konsisten namun apabila arus kas operasi bernilai negatif akan berdampak terhadap penurunan Persistensi Laba. Selain itu, Likuiditas yang baik dapat meningkatkan persistensi laba perusahaan, yang akan membantu mengurangi resiko kekurangan dana dan kemungkinan kegagalan dalam membayar hutang.

Hasil dari penelitian ini berimplikasi kepada bagaimana penyebaran distribusi arus kas operasi yang diterapkan oleh banyak perusahaan dan tingkat likuidnya suatu perusahaan sehingga dapat mempertahankan laba yang dihasilkannya setiap tahun atau cenderung persisten. Penelitian mengenai bagaimana pengaruh Arus Kas Operasi dan Likuiditas terhadap Persistensi Laba sendiri belum banyak dilakukan sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu acuan dan studi literatur bagi peneliti selanjutnya.